

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya merupakan perairan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Transportasi sebagai alat atau sarana untuk membawa atau memindahkan barang dari satu pulau ke pulau lain atau dari satu negara ke negara lain sangat berperan penting dan juga memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menunjang perekonomian negara. Dalam hal ini pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau. Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang).

Secara teoritis, sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut, fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan (*interface*) dua moda angkutan atau lebih serta sebagai kepentingan yang saling terkait. Barang yang diangkut dengan kapal akan dibongkar dan di pindahkan ke moda lain seperti moda darat (truk atau kereta api). Sebaliknya barang yang diangkut dengan truk atau kereta api ke pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal. Sektor transportasi laut terus berkembang pesat dengan segala dinamikanya dan serba kompetitif. Dengan terus berkembang pesatnya teknologi membawa dampak yang baik bagi perkembangan transportasi karena sesuai dengan meningkatnya kebutuhan manusia untuk mengirim barang secara praktis, efisien dan aman dari segala kondisi cuaca, maka digunakan petikemas dalam proses pengiriman barang dilaut. Petikemas merupakan suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali

dan digunakan untuk menyimpan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya.

Pelabuhan memiliki beberapa objek penting diantaranya adalah dermaga. Dermaga adalah suatu bangunan pelabuhan yang digunakan Untuk merapat dan menambatkan kapal dan menaikkan turunkan penumpang (Jori, George,K,K dkk, 2013). Dermaga merupakan bangunan yang dirancang khusus pada suatu pelabuhan yang digunakan atau tempat kapal untuk ditambatkan/merapat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan penumpang kapal. Bukan Cuma sebagai tempat untuk melakukan tempat bongkar muat barang atau penumpang tetapi dermaga juga digunakan sebagai tempat melakukan pengisian bahan bakar kapal, air bersih, air minum ataupun saluran kotor.

Selain itu perusahaan pelayaran memiliki peran penting dalam mobilisasi barang dan penggerak kegiatan roda perekonomian antar pulau dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, perusahaan pelayaran juga memiliki tanggung jawab untuk membawa barang/muatan dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan dengan aman dan tidak terjadi kerusakan. Melihat dari peranan perusahaan pelayaran yang sangat besar dalam proses kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang kegiatan bongkar dan muat petikemas pada Terminal Peti Kemas Semarang untuk itu penulis memilih judul **“KEGIATAN BONGKAR DAN MUAT PETIKEMAS PADA MV.CAPE NEMO V417S OLEH PT. PELINDO III (PERSERO) REGIONAL JAWA TENGAH TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang pokok dalam pembahasan laporan penelitian ini yaitu meliputi :

1. Bagaimana proses kegiatan bongkar muat pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang ?

2. Peralatan apa saja yang dipergunakan dalam menangani bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE V417S NEMO di Terminal Petikemas Semarang?
3. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang?
4. Pihak dan instansi terkait dengan proses bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V417S di Terminal Petikemas Semarang?
5. Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada proses bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Selama mendapat pendidikan di kampus penulis merasa begitu tertarik atas materi-materi yang telah diajarkan oleh dosen. Akan tetapi materi-materi tersebut hanya mendapatkan hal bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna didunia kerja nanti maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktek darat sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang.
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang
- c. Untuk mengetahui peralatan apa saja yang dipergunakan dalam menangani bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang.
- d. Untuk mengetahui pihak dan instansi bongkar dan muat petikemas pada MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang.

- e. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada saat proses bongkar dan muat MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan proses bongkar dan muat petikemas MV CAPE NEMO V.417S di Terminal Petikemas Semarang.
- b. Bagi perusahaan tulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa di Terminal Petikemas Semarang.
- c. Menambah khasanah kepustakaan bagi civitas akademika UNIMAR AMNI SEMARANG.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan ini terdiri dari lima bab diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam Latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan /dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah

merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan.

Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini sistematika penulisan terdiri dari (5) BAB pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis.

Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun Media cetak dan online.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENGAMATAN

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada. Dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek pengamatan yaitu Petikemas di Terminal Petikemas Semarang dan hasil dari pembahasasn atas rumusan masalah adalah menangani proses bongkar muat petikemas pada Terminal Petikemas Semarang Pelabuhan Indonesia III regional Jawa Tengah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan pengamatan atau kesimpulan serta saran. Ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam lembar ini terdapat berbagai sumber-sumber yang membantu penulis dalam merangkai karya tulis.

LAMPIRAN

Dalam hal ini lampiran berisi dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dalam karya tulis ini.